

# BAB I

## PENDAHULUAN

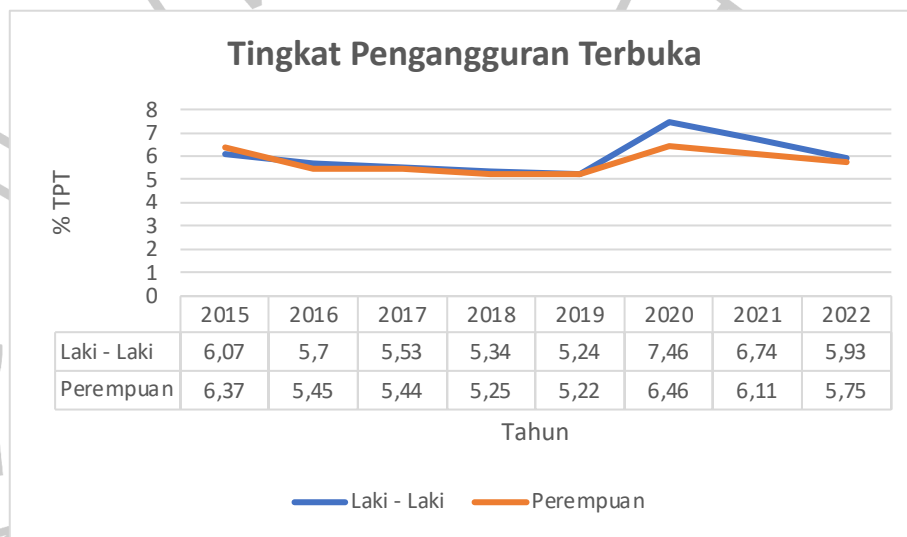
### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pendidikan merupakan salah modal utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan Pendidikan yang berkualitas, seseorang mampu memperluas pengalaman, relasi, pola pikir, dan wawasan, yang berimplikasi pada kesempatan lebih besar untuk memperoleh kualitas hidup yang lebih baik. Sayangnya, data dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil menunjukkan bahwa hanya 6,41% atau sekitar 17,65 juta dari 275,36 juta jiwa penduduk Indonesia yang mengenyam pendidikan tinggi per Juni 2022 (Kusnandar, 2022). Demikian juga Angka Partisipasi Kasar (APK) mengalami pertumbuhan, namun masih berada dalam rasio yang rendah. Pada tahun 2020, hanya ada 8 ribu penduduk yang sedang mengenyam pendidikan tinggi *entry-level* (D1-D4 dan S1) atau 36,16% dibandingkan dengan 22 ribu penduduk usia 19-23 tahun (Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020).

Pemerintah Indonesia dalam beberapa tahun terakhir melakukan upaya pengembangan program Pendidikan di Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan transformasi melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan tujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, mampu beradaptasi dengan teknologi, dan siap menghadapi tantangan industri (Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020). Salah satu program yang ditawarkan adalah magang atau praktik kerja. Program ini tentunya bersesuaian dengan luaran yang diinginkan bagi sarjana perguruan tinggi untuk memperoleh pekerjaan yang layak di tengah kondisi lapangan pekerjaan yang semakin menantang.

Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja per Agustus 2022 mengalami peningkatan sebesar 3,57 juta orang secara *year-on-year*. Angkatan kerja ini merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja, yakni dalam rentang 15 – 64 tahun. Pada kelompok ini, tingkat pengangguran terbuka tahun 2021 dan 2020 menunjukkan

perbaikan dari kondisi tahun 2020 ketika Covid-19 mengakibatkan disrupsi termasuk pada aspek ketenagakerjaan. Walau demikian, pengangguran terdidik pada lulusan perguruan tinggi justru mengalami peningkatan. Jika sebelumnya berada pada angka 6,69% di tahun 2020, tingkat pengangguran terdidik naik signifikan menjadi 8,55% pada tahun 2021. Kondisi ini diperkirakan terjadi karena peralihan sektor usaha formal ke sektor informal, di mana pengangguran terdidik di seluruh provinsi Indonesia rata-rata mencatatkan nilai 24,9% (Setyanti & Finuliyah, 2022).



**Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Indonesia 2015 - 2022**  
 Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2023), dengan Pengolahan

Future Jobs Report yang dipublikasikan oleh (World Economic Forum, 2023) menjelaskan bahwa lapangan kerja di masa depan akan mengalami pergeseran. Perubahan tersebut diakibatkan transisi dalam bidang ekonomi, teknologi, dan lingkungan. *Green business* serta *technological advancement* akan menjadi pendorong utama industri dan pekerjaan tertentu untuk berkembang ataupun melemah yang konsisten dengan penemuan WFE pada tahun 2016, 2018, dan 2020 silam. Adapun pekerjaan bersifat administratif akan menghadapi tantangan paling besar, termasuk dalam industri jasa keuangan, seperti profesi *accounting*, *bookkeeping*, dan *payroll*. Hal ini bersesuaian dengan hasil survei WFE yang menunjukkan 70,1% responden dari industri jasa keuangan dan pasar modal mengakui

pentingnya adaptasi terhadap teknologi sebagai kebutuhan di masa depan. Bidang akuntansi dan audit juga diperkirakan mengalami pelemahan, sedangkan profesi dengan sifat analitis dan *advisory* diproyeksikan mengalami pertumbuhan.

**Gambar 2. Proyeksi Perkembangan dan Pelemahan Beberapa Profesi pada Industri Jasa Keuangan**



Sumber: (World Economic Forum, 2023), dengan Pengolahan

Peluang profesi *advisory* dalam bidang keuangan dan investasi secara nyata sejalan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini. Bursa Efek Indonesia mencatatkan *market cap* dan IHSG sejak tahun 2019 – 2022 mengalami tren pertumbuhan. Nilai kapitalisasi pasar mencapai Rp9.509 triliun atau naik 15,2% *year-on-year* pada tanggal 28 Desember 2022 (Dewi, 2022) dan semakin meningkat menjadi Rp10.391 triliun pada tanggal 22 September 2023 (Bursa Efek Indonesia, 2023). Hal ini tidak terlepas dengan pertumbuhan investor di Indonesia. Sejak Januari – Agustus 2023, pertumbuhan investor pasar modal sudah mengalami kenaikan 12,32%. Dibandingkan dengan periode 1 tahun sebelumnya, pertumbuhan jumlah investor mencapai 37,68% *yoy* pada tahun 2022 dan 92,99% *yoy* pada tahun 2021 (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2023).

Salah satu aktivitas pasar modal yang dicermati dan berhubungan erat dengan oleh masyarakat sendiri adalah *Initial Public Offering* (IPO) atau penawaran umum perdana saham. Aksi korporasi ini semakin diminati oleh perusahaan serta memperoleh respon yang positif dari investor. Pada tahun 2022, total dana IPO mencapai rekor tertinggi sejak tahun 1992 dengan nilai Rp33,06 triliun. Jumlah perusahaan yang melakukan IPO juga konsisten

mengalami pertumbuhan dengan total 51, 54, dan 59 perusahaan untuk tahun 2020, 2021, dan 2022 (Dewi, 2022). Direktur Penilaian BEI, I Gede Nyoman Yatna mengungkapkan optimisme bahwa emiten IPO pada tahun 2023 akan mencatatkan pencapaian lebih tinggi. Sudah ada 55 perusahaan tercatat dengan total dana terhimpun Rp 47,9 triliun per tanggal 7 Agustus 2023 (Binekasri, 2023).

Kondisi-kondisi di atas mengenai tantangan pekerjaan, bidang akuntansi, serta peluang yang sedang berkembang mendorong Praktikan mengenal lebih jauh berbagai profesi yang ada dalam industri jasa keuangan. Hal tersebut sangat dimungkinkan dengan adanya Kerja Profesi. Kerja Profesi merupakan sarana yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengenal lingkungan pekerjaan dengan lebih baik (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan mengasah kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaan yang diminati sekaligus memberikan manfaat bagi perusahaan terkait. Setiap *hard-skill* dan *soft-skill* yang diperoleh pun secara seimbang dapat bermanfaat bagi mahasiswa setelah lulus dari universitas.

Dalam hal ini, Praktikan tertarik untuk mendalami profesi penunjang pasar modal yang ikut memperoleh dorongan positif dari perkembangan pasar modal Indonesia. Dari berbagai profesi penunjang pasar modal, Praktikan berkesempatan melakukan Kerja Profesi pada perusahaan sekuritas. Kesempatan ini tentunya memiliki keterkaitan dengan bidang ilmu Praktikan, di mana Praktikan menjalankan siklus jasa perusahaan dalam *Initial Public Offering* serta mempelajari sistem pengendalian internal yang terkait dengan aktivitas tersebut.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Kerja Profesi memiliki maksud untuk

- a. memperoleh pengalaman langsung mengenai dunia pekerjaan;
- b. mempelajari aktivitas bisnis dan sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan;
- c. mempelajari secara langsung praktik akuntansi dan keuangan pada perusahaan;

- d. menambah wawasan dan keterampilan baru terkait bidang akuntansi dan keuangan dalam dunia pekerjaan; dan
- e. meningkatkan *soft-skill* yang diperlukan dalam dunia pekerjaan.

### 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Kerja Profesi yang dilakukan oleh Praktikan memiliki tujuan untuk

- a. menambah pengalaman terkait dunia kerja;
- b. meningkatkan pemahaman aktivitas bisnis, sistem informasi, dan sistem pengendalian internal pada perusahaan;
- c. menerapkan teori atau ilmu akuntansi yang diperoleh selama menjalani perkuliahan;
- d. menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai bidang pekerjaan (karir) dalam lingkup akuntansi dan keuangan;
- e. melatih tanggung jawab, ketelitian, kerja sama, dan komunikasi.

### 1.3 Tempat Kerja Profesi

Nama Perusahaan : PT Lotus Andalan Sekuritas  
 Alamat : The City Tower Lt. 7, Jl. M.H. Thamrin No. 81,  
 Perusahaan Menteng, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota  
 Jakarta 10310  
 Jenis Perusahaan : Sekuritas

### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1. Timeline Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Tahap	Mei			Juni					Juli				Agustus					September				Oktober				
		2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan Dokumen																										
2	Pembekalan KP																										
3	Pendaftaran KP ke Perusahaan dan Seleksi																										
4	Kerja Profesi																										
5	Bimbingan Kerja Profesi																										
6	Penyusunan Laporan dan Finalisasi Dokumen																										

Sumber: Praktikan

Persiapan KP diawali dengan persiapan dokumen yang dibutuhkan untuk mengirimkan permohonan kepada perusahaan. Praktikan mempersiapkan *Curriculum Vitae*, Transkrip Nilai, *Cover Letter*, identitas diri, serta Surat Pengantar Kerja Profesi dari Program Studi Akuntansi untuk diberikan kepada perusahaan. Proses persiapan membutuhkan waktu sekitar 3 minggu, di mana Praktikan menjalankan tahap rekrutmen dari beberapa perusahaan hingga memperoleh keputusan penerimaan dari PT Lotus Andalan Sekuritas.

Praktikan menjalankan kerja profesi di PT Lotus Andalan Sekuritas selama 3 bulan, yakni pada tanggal 14 Juni – 15 September 2023. Praktikan menjalankan Kerja Profesi secara *on-site* pada kantor pusat dengan jadwal hari Senin – Jumat. Waktu kerja setiap hari adalah 9 jam per hari yang dimulai pada pukul 08.30 – 17.30 WIB dengan waktu istirahat selama 90 menit. Dengan demikian, masa kerja profesi terlaksana selama  $\pm 480$  jam.

- Selama masa KP, Praktikan melaksanakan sesi diskusi bersama Pembimbing untuk melaporkan perkembangan aktivitas KP serta topik laporan yang akan disusun. Setelah menyelesaikan masa KP, praktikan menyusun Laporan Kerja Profesi dan finalisasi dokumen-dokumen yang diperlukan.